

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah:

1. Model kepemimpinan spiritual KH. Ahmad Anshari merujuk kepada pola kepemimpinan yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW yang mampu mengembangkan kepemimpinan yang paling ideal dan sukses dengan sifat-sifatnya yang utama, yaitu siddiq, amanah, tabligh, dan fathanah. Kepemimpinan seorang ketua di sebuah organisasi sangat mempengaruhi organisasi yang dipimpinnya.
2. Model kepemimpinan spiritual yang diterapkan oleh KH Ahmad Anshari mencerminkan pendekatan holistik terhadap kepemimpinan, yang menggabungkan dimensi material dan spiritual. KH Ahmad Anshari percaya bahwa sebuah kepemimpinan yang efektif tidak dapat dipisahkan dari kesadaran spiritual yang mendalam, di mana menjadi pemimpin bukan hanya tentang mengelola urusan dunia material, tetapi juga tentang membimbing dan menginspirasi umat dengan nilai-nilai spiritual yang benar. Integritas, moralitas, inklusivitas, empati, dan pendidikan spiritual adalah aspek-aspek yang ditekankan dalam pendekatan kepemimpinan KH Ahmad Anshari. Selain itu, keadilan, keteladanan, keberanian, visi, dan sikap rendah hati juga menjadi fokusnya. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif tidak hanya berkaitan dengan hasil

materi, tetapi juga dengan pertumbuhan spiritual dan moral individu serta masyarakat secara keseluruhan.

3. Pengaruh kepemimpinan spiritual KH Ahmad Anshari di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al Anshari menonjol dalam pengelolaan mutu pendidikan dengan penekanan pada nilai-nilai moral dan etika. KH Ahmad Anshari menunjukkan komitmen pada integritas, keadilan, dan kebenaran, tercermin dalam semangat kerja keras staf dan siswa serta dalam pembinaan karakter siswa berdasarkan nilai-nilai agama dan moral. Pengembangan kurikulum berbasis ajaran agama Islam, peningkatan sumber daya manusia, dan fasilitas belajar menunjukkan fokus pada mutu pendidikan dalam konteks spiritual. Pendekatan evaluasi yang berkelanjutan menunjukkan komitmen pada peningkatan mutu pendidikan. Ini menegaskan bahwa pendekatan holistik yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan manajemen mutu penting untuk lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pertumbuhan akademik dan spiritual siswa serta kontribusi positif bagi masyarakat.

B. Saran

Dari pembahasan diatas, peneliti ingin menyampaikan saran

Peneliti berharap peran serta seluruh aspek yang dapat mendukung kemajuan akhlak anak-anak bangsa yang semakin menurun, dari orang tua, masyarakat, lembaga pendidikan serta pemerintah. Perlunya peran pemerintah dalam mendukung sekolah pesantren penghafal Quran ini, sehingga anak-anak dari kalangan yang kurang mampu yang ingin menjadi

seorang hafiz Quran dapat bersekolah di sekolah tahfidz dengan beasiswa atau dengan biaya yang mampu mereka bayar.